

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SALO DUA
KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG**

Renny Syarifuddin¹, Andi Astina Adnan², A.Uceng³

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: rennysyarifuddin2322@gmail.com

Email: andi.astinah.adnan@umsrappang.ac.id, andiuceng@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to determine the Effectiveness of Village-Owned Enterprise Management (BUMDes) towards Improving the Welfare of Farmers. The population in this study was 35 members of Village-Owned Enterprises (BUMDes) from January to March in Salo Dua Village, Maiwa District, Enrekang Regency. The sampling technique uses a saturated sample where the entire population is sampled. This type of research is quantitative descriptive. The data collection techniques used in this research are, observation, literature study and questionnaire. The data analysis technique used is a validity test, reliability, using the help of the IBM SPSS statistic 26.0 Application. The results of this study found that the Effectiveness of Village Owned Enterprise Management (BUMDes) from the results of the questionnaire was obtained by a variable recapitulation. The effectiveness of 60% is in the "less good" category, and the 54% increase in the "not good" category variable recapitulation is in the "not good". The factors that affect the effectiveness of Village Owned Enterprise Management (BUMDes) are the apparatus quality factor of 59%, the administrator competition factor of 60% and the supervision factor of 66%. In addition, the influence between the Effectiveness of Village Owned Enterprise Management (BUMDes) and the Improvement of Farmer Welfare in Salo Dua Village is categorized as "influential/significant". From the ANOVA Fhitung test obtained by 21,202 with a significant level of 0.000, this shows that the influence of independent variables has a significant effect, and the probability is far above 0.05, partially the calculated value of $t(4,605) \geq t \text{ table}(1.692)$ means that the effectiveness of Village-Owned Enterprise Management (BUMDes) has an effect/significantly on the Improvement of Farmer Welfare in Salo Dua Village, Maiwa District, Enrekang Regency.

Keywords: Village-owned enterprises, Improving welfare, Farmers.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada bulan Januari sampai Maret di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, studi kepustakaan dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, realibilitas, dengan menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS statistic 26.0. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dari hasil olah kuesioner diperoleh rekapitulasi variabel Efektivitas sebesar 60% berada pada kategori "kurang baik", dan Rekapitulasi variabel Peningkatan Kesejahteraan Petani sebesar 54% berada pada kategori "kurang baik". Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu faktor kualitas aparatur sebesar 59%, faktor kompetisi administrator sebesar 60% dan faktor pengawasan sebesar 66%. Selain itu, pengaruh antara Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Salo Dua dikategorikan "berpengaruh/signifikan". Dari uji ANOVA Fhitung yang diperoleh sebesar 21,202 dengan tingkat signifikan 0,000 hal ini menunjukkan pengaruh variabel independent berpengaruh signifikan, dan probabilitas jauh diatas

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



0,05, secara parsial Nilai t hitung ($4,605$) $\geq t$ tabel ($1,692$) artinya Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh/signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: Badan usaha milik desa, Peningkatan kesejahteraan, Petani.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan penduduk sangat diperlukan untuk menciptakan peningkatan hidup yang lebih baik dalam bidang ekonomi, social, maupun politik. Namun kesejahteraan penduduk desa di Indonesia masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara memberdayakan daerah. Pemberdayaan daerah memang memerlukan waktu jauh lebih Panjang dari pada pembenahan perpajakan dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dalam kaitannya sebagai kekuatan potensial guna mengatasi berbagai masalah baru maupun struktural yang melilit perekonomian Indonesia. (Munandar, 2009)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes sebagai salah satu usaha ekonomi yang berjalan di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan usaha ekonomi pada umumnya. Hal ini diarahkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan Petani. Disamping itu, agar tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai nilai kehidupan bermasyarakat. Pendekatan yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. (Hasan & Gusnardi, n.d.)

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 72 ayat (1) huruf a yang menyatakan pendapatan asli desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa. Berdasarkan penjelasan dari Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat (1) huruf a yang dimaksud dengan pendapatan asli desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan skala desa. Kemudian maksud dari hasil usaha adalah termasuk hasil dari BUMDes. Selanjutnya, BUMDes diatur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 yang menyatakan desa dapat mendirikan BUMDes yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotong-royongan. BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDes diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Tabel 1

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Gaji
1.	Paddar	Ketua	SMA	2.500.000
2.	Muh. Iqram	Sekretaris	S1	2.500.000
3.	Jumiati	Bendahara	SD	2.500.000
4.	Wiwin	Anggota	SD	500.000

Sumber : Kantor Desa Salo Dua

Berdasarkan hasil observasi calon peneliti pada tanggal 6 dan 10 juli 2023 menemukan bahwa BUMDes di Desa Salo Dua tidak berjalan dengan baik karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya kualitas sumber daya manusia atau kurangnya kemampuan (*skill*) pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dimana ada beberapa pengelola BUMDes yang tidak bisa menggunakan perangkat-perangkat alat eletronik seperti laptop dan masih kurangnya masyarakat yang mengetahui

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



bagaimana sistem usaha desa yang berbentuk koperasi unit desa sehingga, mengakibatkan kurang efektifnya BUMDes di Salo Dua dan untuk saat ini BUMDes di Desa Salo Dua itu cuma ada satu yaitu koperasi unit desa. Sebenarnya banyak potensi alam yang bisa dimanfaatkan oleh BUMDes Desa Salo Dua untuk dijadikan usaha salah satunya mengolah cabai rawit hingga menjadi cabai bubuk bisa dijadikan usaha desa karena desa Salo Dua terkenal dengan cabai rawitnya. Namun, karena satu hal pihak sejauh ini BUMDes Desa Salo Dua hanya memiliki usaha koperasi unit desa.

Berdasarkan hasil observasi masalah diatas, maka calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

1. Indikator Efektivitas

Menurut Richard M Steers (1985:53) ada tiga yaitu, pencapaian tujuan, adaptasi, dan integritas. Pengukuran standar efektifitas dalam penelitian ini menggunakan teori Steers dimana memiliki 3 indikator yaitu pencapaian tujuan, adaptasi, dan integritas.

a. Pencapaian tujuan Pencapaian adalah proses Upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai proses. Oleh sebab itu, supaya pencapaian tujuan akhir semakin meyakinkan, maka diperlukan tahapan-tahapan, baik dalam artian tahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun tahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa factor, yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

b. Integritas Integritas adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melaksanakan sosialisasi, pengembangan konsensus, dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c. Adaptasi Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja. (M.Steers, n.d.).

Ketiga indikator tersebut diharapkan dapat mengukur efektifitas. Ketiga indikator tersebut juga sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yakni menguji efektifitas suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas

Menurut (Hasibuan, 2014) ada faktor-faktor yang berpengaruh dalam efektifitas sebuah program, yakni:

a. Kualitas Aparatur, dimana menjelaskan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada awalnya ialah tingkat pengetahuan, kemampuan dan kemauan yang terdapat pada sumber daya manusia

b. Kompetensi Administrator, ialah kemampuan kapasitas individu dalam menjalankan berbagai tugas untuk pekerjaan tertentu.

c. Pengawasan, yaitu fungsi manajemen yang menjelaskan proses kegiatan memastikan dan terjaminnya tujuan serta tugas untuk melaksanakan sebuah program sudah dijalankan dengan baik.

3. Indikator Kesejahteraan

Indikator kesejahteraan menurut Sub Direktorat Statistik (2008), yang menyimpulkan bahwa indikator kesejahteraan sebagai berikut:

a. Pendapatan, pendapatan disini ialah penghasilan yang didapat masyarakat atas pendapatan setiap kepala rumah tangga ataupun anggota rumah tangga yang didistribusikan untuk biaya konsumsi, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material. Pengukuran pendapatan tergolong menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Rendah, (kurang dari Rp. 1.000.000)
- 2) Sedang, (Rp. 1.000.000 sampai Rp. 5.000.000)
- 3) Tinggi (lebih dari Rp. 5.000.000)

b. Konsumsi pengeluaran, salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pola konsumsi dalam rumah tangga. Rumah tangga dengan jumlah pengeluaran yang lebih besar terhadap konsumsi makanan akan menunjukkan rumah tangga tersebut berpenghasilan rendah sedangkan untuk rumah tangga yang tingkat kesejahteraannya tinggi maka jumlah pengeluaran terhadap non makanan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

- kurang dari 80% dari total pendapatan. Gambaran besar dan kecilnya jumlah pengeluaran yang berkembang selama inilah yang mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat.
- c. Pendidikan, yang merupakan lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diberikan mulai dari kanak-kanak hingga dewasa yang berfungsi sebagai wujud membentuk pribadi yang mandiri. Mayoritas masyarakat modern sangat meletakkan pendidikan sebagai suatu hal yang sangat wajib karena mereka menganggap pendidikan sebagai kunci kehidupan untuk meraih kesuksesan di masa mendatang.
 - d. Kesehatan. Indikator kesejahteraan dalam bidang Human development index (HDI) ataupun indeks pembangunan manusia (IPM) termasuk tolak ukur yang sangat penting membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar Negara. Sub indikator pada kesehatan yaitu, Angka Harapan Hidup, angka kelahiran.
 - e. Perumahan Masyarakat. Berdasarkan Biro Pusat Statistik perumahan masyarakat yang tergolong dalam kategori sejahtera ialah tempat berlindung atau rumah tersebut adalah milik sendiri, dengan luas lantai lebih dari 10 meter, berlantai, dinding, dan atap yang baik serta layak.

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian dimana kebenarannya memerlukan pengujian secara empiris, jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis adalah kesimpulan teoritis yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti empiris. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian, maka suatu hipotesis dapat diketahui benar atau salah, dapat diterima atau ditolak. (Ahmad, 2015) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang selanjutnya diuji kebenarannya sesuai dengan model analisis yang cocok.

Berdasarkan hasil observasi awal dan penelitian terdahulu, maka peneliti yang merumuskan hipotesis dari masalah penelitian yaitu:

Ha : diduga Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) berpengaruh terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

METODE

Penelitian akan dilakukan di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Alasan memilih lokasi tersebut karena berdasarkan hasil observasi awal calon peneliti menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di BUMDes Salo Dua masih kurang dan masih jarang yang meneliti di Desa Salo Dua mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga calon peneliti tertarik meneliti di Desa Salo. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Variabel pertama, "independen", (Efektivitas) (X), sedangkan variabel kedua, "dependent", (Kesejahteraan Petani) (Y). Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, dengan penekanan utama pada penggunaan ukuran obyektif untuk menyelidiki fenomena yang diselidiki. Setiap variabel yang telah ditetapkan dikuantifikasi secara metodis menggunakan simbol-simbol yang berbeda, berdasarkan jenis informasi yang terkait dengan variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan survei kuesioner kepada warga/masyarakat.

Populasi penelitian ini yaitu anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Dua bulan, dari 30 Januari sampai 30 Maret 2024, yaitu berjumlah 35 orang. Sampel pada penelitian menggunakan sampel jenuh (Sugiyono, 2019) Apabila seluruh anggota populasi dimasukkan ke dalam sampel, maka disebut sampling jenuh. Ketika ukuran sampel cukup kecil atau diperlukan generalisasi yang tepat dengan margin kesalahan yang sempit, teknik ini sering digunakan. Sampel jenuh, sering disebut sensus, melibatkan pengambilan sampel seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 35 orang.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

PEMBAHASAN

1. Uji kualitas data (validitas dan realibilitas)

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Uji reabilitas sendiri adalah lanjutan dari uji validitas dimana item yang kemudian dimasukkan kedalam pengujian merupakan item yang dianggap valid saja, untuk mengetahui tingkat kevalidan dan konsistensi data kuesioner mengenai “ Analisis Pelayanan Publik terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang”, maka dilakukan uji validitas dan uji reabilitas melalui SPSS 26.0

a. Uji kualitas data

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas Pearson Correlation.

- 1) Jika nilai Rhitung > Rtabel = Valid
- 2) Jika nilai Rhitung < Rtabel = Tidak Valid

Cara melihat Rtabel dengan N= 35 pada signifikansi 5% pada distribusi Jika Rtabel statistik, maka diperoleh sebesar 0,334.

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung dengan Rtabel. X1 memperoleh nilai 0,691 > 0,334, X2 memperoleh nilai 0,760 > 0,334, X3 memperoleh nilai 0,683 > 0,334, X4 memperoleh nilai 0,675 > 0,334, X5 memperoleh nilai 0,675 > 0,334, X6 memperoleh nilai 0,772, X7 memperoleh nilai 0,616 >0,334, X8 memperoleh nilai 0,714 > 0,334, X9 memperoleh nilai 0,562 > 0,334, X10 memperoleh nilai 0,657 > 0,334, X11 memperoleh nilai 0,772 > 0,334, X12 memperoleh nilai 0,774 > 0,334, X13 memperoleh nilai 0,663 > 0,334, X14 memperoleh nilai 0,583 > 0,334, sehingga dapat disimpulkan bahwa empat belas item pertanyaan tentang Efektivitas dikatakan “Valid”.

Tabel 1: Correlations Variabel Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,560**	,129	,157	,157	,118	,248	,572**
	Sig. (2-tailed)		,000	,461	,367	,367	,499	,151	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	,560**	1	,062	,317	,317	,457**	,149	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000		,724	,063	,063	,006	,394	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	,129	,062	1	,352*	,352*	,298	,271	,599**
	Sig. (2-tailed)	,461	,724		,038	,038	,082	,116	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	,157	,317	,352*	1	1,000**	,324	-,038	,619**
	Sig. (2-tailed)	,367	,063	,038		,000	,058	,827	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	,157	,317	,352*	1,000**	1	,324	-,038	,619**
	Sig. (2-tailed)	,367	,063	,038	,000		,058	,827	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	,118	,457**	,298	,324	,324	1	,215	,689**
	Sig. (2-tailed)	,499	,006	,082	,058	,058		,214	,000

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
 redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	,248	,149	,271	-,038	-,038	,215	1	,489**
	Sig. (2-tailed)	,151	,394	,116	,827	,827	,214		,003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	,572**	,660**	,599**	,619**	,619**	,689**	,489**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung dengan Rtabel. Y1 memperoleh nilai $0,572 > 0,334$, Y2 memperoleh nilai $0,660 > 0,334$, Y3 memperoleh nilai $0,559 > 0,334$, Y4 memperoleh nilai $0,619 > 0,334$, Y5 memperoleh nilai $0,619 > 0,334$. Y6 memperoleh nilai $0,689 > 0,334$, Y7 memperoleh nilai $0,489 > 0,334$, , sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuh item pertanyaan tentang Kesejahteraan dikatakan "Valid".

b. Uji Reabilitas

Tabel 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0

Output ini menjelaskan tentang jumlah data Valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 35 dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (exclude).

Tabel 3:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	21

Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas cronbach alpha. Diketahui nilai cronbach alpha $0,869$ dari sebelas pertanyaan dari variabel efektivitas. Kaidah pengambilan keputusannya, jika cronbach Alpha $>$ nilai Rtabel dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil $0,869 > 0,334$ sehingga data dapat dikatakan "Reliable".

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



2. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,391	,373	2,48512

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0

Hasil dari tabel model summary, pada bagian ini di tampilkan nilai R=0,625 dan koefisien determinasi Rsquare atau (R²) sebesar 0,391 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau 0,625 x 0,625 = 39%) sedangkan sisanya (100% - 39% = 61%). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa untuk mencari besar pengaruh Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani (Y) dengan ini nilai yang dicari sebesar 61%.

Tabel 5: Koefisien regresi X terhadap Y (Efektivitas dan Kesejahteraan Petani)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,576	2,321		3,695	,001
Efektivitas	,248	,054	,625	4,605	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel hasil dari uji coefficient, pada bagian ini dikemukakan nilai konstanta (a) = 8,576 dan Beta = 0,248 serta t hitung = 4,605 dan tingkat signifikansi = 0,000 maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Salo Dua..

Dapat dianalisa berdasarkan koefisien-koefisiennya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + Bx$$

$$Y = 8,576 + 0,248 X$$

Dari fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan:

- a. Jika variabel Efektivitas (X) berubah, maka Peningkatan Kesejahteraan Petani (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila Efektivitas baik, Kesejahteraan Petani juga akan baik dengan koefisien regresi sebesar 0,248 dan sebaliknya, jika Efektivitas tidak baik, maka Kesejahteraan Petani juga tidak baik, dengan koefisien regresi sebesar 0,248.
- b. Nilai konstanta sebesar 8,576 menunjukkan bahwa, jika semua variabel konstan maka pengaruh Efektivitas terhadap Kesejahteraan Petani masih bersifat positif.
- c. Berdasarkan nilai beta 0,248 diketahui bahwa variabel yang berpengaruh terhadap Efektivitas (X) adalah Kesejahteraan Petani (Y), berdasarkan nilai beta yang kecil.

3. Uji hipotesis (ada pengaruh X dan Y)

Tabel 4.34 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130,940	1	130,940	21,202	,000 ^b
	Residual	203,803	33	6,176		
	Total	334,743	34			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan
 b. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0

Hasil dari uji ANOVA pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 21,202$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000 oleh karena probabilitas (0,000) lebih besar dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Efektivitas Pengelolaan (Badan Usaha Milik Desa BUMDes Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji F. Untuk mengetahui bahwa ada pengaruh/ significant $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel INOVA, maka diketahui nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 21.202 dengan tingkat signifikan 0,000 ($F < 0,05$) yang berarti bahwa variabel Efektivitas (X) mempunyai pengaruh/ signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani (Y), dari hasil tersebut berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Salo Dua.

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen berdasarkan tabel coefficients hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa :

- a. Nilai thitung variabel pelayanan publik (X) 0,248 dengan tingkat signifikan 0,000
- b. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik berikut
 $H_a : \rho_{yx} \neq 0$
 $H_0 : \rho_{yx} = 0$

Hipotesis bentuk kalimat :

Hipotesis H_a : Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh/signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Pengambilan keputusan :

Jikan nilai t hitung $\geq t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan. Tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = 4,605, Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria :

- a. Tingkat signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$
- b. df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 atau $35 - 2 = 33$
 di dapat t tabel = 1.692

Keputusan :

Nilai t hitung $\geq t$ tabel atau $4,605 \geq 1,692$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh/signifikan, artinya Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh/signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan petani di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai presentase dari indikator Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah 60% berada pada kategori kurang baik.
2. Nilai presentase dari indikator Kesejahteraan Petani di Desa Lagading adalah 54% berada pada kategori kurang baik.
3. Nilai Presentase Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yaitu
 - a. Kualitas Aparatur, 59%
 - b. Kompetensi Administrator, 60%
 - c. Pengawasan, 66%

Berdasarkan Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa factor yang paling mempengaruhi efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pengawasan dengan presentase 66%

Berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Efektivitas Pengelolaan BUMDes (X) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Petani (Y) Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima atau dengan kata lain H_a diterima H_0 ditolak

REFERENSI

- Arifin, Syamsul, Soesatyo, Y. (2020). Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Konsumsi dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat. *Pena Persada*, 1–172.
- Beni, P. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah*. 2016.
- Hartini. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Batetangga Kab. Polman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 79.
- Hasan, A., & Gusnardi. (n.d.). *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*.
- Kamarudding, S. (2016). ADMINISTRASI DAN PELAYANAN PUBLIK Antara Teori dan Aplikasinya. *Ombak, February*, 1–229.
- Matahari, R., Utami, F. P., & Sugiharti, S. (2018). Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. *Pustaka Ilmu*, 1, viii+104 halaman. http://eprints.uad.ac.id/24374/1/buku_ajar_Keluarga_Berencana_dan_Kontrasepsi.pdf
- Munandar, faisal B. dan H. (2009). Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah- Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia. *Auditing Dan Jasa Assurance.*, 12.
- Nasional, D. P., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (n.d.). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*.
- Sholihati, N. (2020). PERAN DAN EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BLANG KRUENG ACEH BESAR. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Sugiyono. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Cakrawala Pendidikan*, 51–65.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 3 Maret 2024

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sukmana, O. (2017). Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State). *Jurnal Sosial Politik*, 2(1), 103. <https://doi.org/10.22219/sospol.v2i1.4759>

Yuliana, E., & Alinsari, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. *Owner*, 6(3), 2789–2799. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id